

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POSTER INTERAKTIF
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V
SD NEGERI 8 METRO UTARA**

Destia¹, Dr. Nur Asiah, S.Ag.M.Ag², Dr. Muhammad Muchin Afriyadi, M. Pd³
PGMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat e-mail : 1destiabaturaja@mail.com , Alamat e-mail :
2nurasiah@radenintan.com, 3muchinafriyadi@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of low learning activeness of students in IPAS subjects in Class V SD Negeri 8 Metro Utara, which encourages researchers to apply Interactive Poster Media. The purpose of this study is to determine the effect of using interactive poster media on student learning activeness in IPAS subjects in class V SD Negeri 8 Metro Utara. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental research design. This research was conducted at SD Negeri 8 Metro Utara, specifically in class V, involving two classes as experimental and control groups, and one additional class as a validation class. The research instrument used was a questionnaire to collect data, which was then analyzed with prerequisite tests and hypothesis testing using the t-test. The results showed that the normality test produced a value of 0.200 and 0.200, which means > 0.05 , indicating that the data is normally distributed. The homogeneity test showed a value of $0.219 > 0.05$, indicating that the data is homogeneous. The results of the hypothesis test using the Independent Sample T-Test produced a value of $0.003 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that there is a significant effect on student learning activeness in IPAS subjects in Class V SD Negeri 8 Metro Utara.

Keywords: *Interactive Poster Media, student learning activeness, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara, yang mendorong peneliti untuk menerapkan Media Poster Interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster interaktif terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 8 metro utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimental, Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Utara, khususnya di kelas V, dengan melibatkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kontrol, serta satu kelas tambahan sebagai kelas validasi. Instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk mengumpulkan

data, yang kemudian dianalisis dengan uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas menghasilkan nilai sebesar 0.200 dan 0.200 yang berarti $> 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai $0,219 > 0,05$, yang berarti data bersifat homogen. Hasil uji hipotesis dengan uji Independent Sampel T Test menghasilkan nilai $0,003 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap eaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara.

Kata Kunci: ***Media Poster Interaktif, keaktifan belajar peserta didik, IPAS***

A. Pendahuluan

Media Pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Teori Newby, Stepich, Lehman & Russel dalam Andi Kristanto media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. (B.H Husein, Andi Kristanto, 2020) Menurut Levied dan Lentz dalam Azhar Arsyad fungsi media pembelajaran memiliki empat fungsi utama, yaitu fungsi atensi, fungsi efektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris. (Azhar Arsyad, Levied an Lentz, 2019) media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas belajar. Contohnya menyajikan media poster interaktif yang menggabungkan gambar, teks, dan fitur dalam media digital. Menurut pendapat Hainich Media Poster interaktif merupakan

konsep visual yang terdiri dari kombinasi antara garis, warna dan kata-kata atau teks. Poster dirancang agar mengandung pesan dan informasi atau respons antara pengguna dan media secara langsung (Dr. Benny A. Pribadi, M.A, 2020) Dengan demikian media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas efektivitas belajar. Salah satu inovasinya yaitu poster interaktif yang mendukung gambar, warna, dan fitur digital untuk menciptakan interaksi dan meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Media poster interaktif menurut Smaldino yaitu alat komunikasi yang menggabungkan elemen visual dan interaktivitas untuk menyampaikan informasi secara efektif (Septy Nurfadillah, 2021) mendukung suasana pembelajaran lebih aktif adapun menurut pendapat Pribadi

Benny A Kelebihan dari penggunaan media poster dalam pembelajaran yaitu : 1. Mendukung pendidikan dalam mengajar dan memfasilitasi proses pembelajaran. 2. Menarik perhatian peserta didik selama proses belajar. 3. Memotivasi peserta didik untuk lebih tekun dalam belajar. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi melalui paparan berulang. 5. Membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran. (Alva Hidayatullah dkk, 2024) Dengan demikian media poster interaktif merupakan alat komunikasi visual digital yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik.

Dengan itu ada perbedaan dengan pengertian media gambar dari pendapat Hamalik & Sadiman Media Gambar merupakan bentuk visual dua dimensi yang mempresentasikan gagasan atau pikiran dalam berbagai bentuk. (Dr.Fatma Sukmawati, dkk, 2021) Kelebihan dari media gambar yaitu : a. Praktis dan mudah digunakan. b. Biaya murah dan mudah didapatkan. c. Fleksibel untuk berbagai jenjang atau gagasan. d. Memperjelas konsep atau gagasan. e. Bersifat konkret dan realitis. (Apriani Safitri & Kabiba, 2020) Dengan

penggunaan perlu disesuaikan dengan tujuan dan konteks pembelajaran agar efektif dan bikin suasana pembelajaran lebih aktif belajar.

Adapun pendapat menurut Bonwell bawasannya keaktifan belajar merupakan tidak hanya sebatas mendengarkan secara pasif, tetapi melibatkan peserta didik secara aktif, baik secara fisik maupun mental, dalam proses pembelajaran. (Drs. Daryanto & Bambang Suryanto, Ph.D 2022) Menurut pendapat Yunita sari & Harduni Elemen penting dalam pendidikan yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik melalui kegiatan seperti bertanya, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. (Indriyani Khotijah Sri and Jan Wantoro, 2024) Berdasarkan uraian diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang optimal, yang tercapai jika guru mampu mengelola peserta didik, sarana pengajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Indikator dari keaktifan belajar Menurut Teori Paul B.Diederich dalam sudirman merupakan Aktivitas belajar peserta didik di sekolah tidak terbatas pada mendengarkan dan mencatat,

tetapi juga melibatkan kegiatan seperti Kegiatan visual (*Visual Activities*) Merupakan aktivitas yang melibatkan penglihatan, seperti membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi, atau melihat pekerjaan orang lain. Kegiatan Lisan (*Oral Activities*) Merupakan aktivitas berbicara yang melibatkan kemampuan menyatakan pendapat, merumuskan gagasan, berdiskusi, bertanya, atau memberikan interupsi. Kegiatan Mendengar (*Writing Activities*) Merupakan aktivitas mencatat, menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan, atau mengisi angket. Kegiatan Menulis, seperti mengarang, menyusun makalah, dan menulis surat. Kegiatan Motorik (*Motor Activities*) merupakan aktivitas fisik seperti melakukan percobaan, memiliki alat, atau membuat metode tertentu. Kegiatan Mental (*Mental Activities*) Merupakan aktivitas berfikir yang melibatkan proses mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, atau membuat keputusan. (Dr.Sudirman P.,M.Pd I, dkk, 2020)

Aktivitas-aktivitas ini melibatkan berbagai indera dan keterampilan yang mendukung pembelajaran

holistik dan efektif. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan optimal.

Menurut pendapat Menurut Abdul Mujib & Syamsul Nizar Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan baik secara fisik maupun psikis. Dalam dunia pendidikan, peserta didik berperan sebagai objek sekaligus subjek yang membutuhkan perhatian, bimbingan, dan arahan dari pendidik. (Faisal, Jumarlina dkk, 2024)

Menurut Yusuf menekankan bahwa pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Hal ini berarti bahwa pendidikan bukan hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Pendidikan mencakup proses pembelajaran yang terus-menerus, baik secara formal maupun informal, yang membantu individu berkembang secara intelektual, emosional, sosial, dan moral.(Nurasiah,dkk, 2023)

Maka demikian pendidikan sangatlah penting bagi peserta didik. Tujuan peserta didik merupakan mengatur atau pengelola berbagai kegiatan peserta didik agar dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. (Astuti astuti, 2021) maka dari itu peneliti sebelumnya, telah mengkaji mengenai peserta didik yang mana pengaruh media Poster Interaktif terhadap keaktifan belajar Peserta didik dalam mata pelajaran IPAS di kelas V.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian dapat menerapkan Media Poster Interaktif agar Peserta Didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar, tidak mudah melupakan materi yang telah diajarkan dan lebih paham dalam konsep IPAS. Dimana penggunaan media poster interaktif terhadap keaktifan yang mengajak peserta didik secara aktif, sehingga mereka lah yang aktivitas pembelajaran aktif dengan menggunakan Media Poster Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dimana hasil penelitiannya merupakan pengaruh penggunaan media poster interaktif terhadap meningkatkan keaktifan belajar peserta didik diajak lebih aktif

dan atusias, penggunaan media poster interaktif berbasis permainan dan menuntut peserta didik untuk berfikir tentang materi yang dipelajari melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 8 Metro Utara kepada wali kelas V ibu sri murni, dan pak andi bawasannya pembelajaran masih berkesan monoton dengan menggunakan metode ceramah dimulai dengan menjelaskan materi, memberikan contoh soal dan penjelasannya. Setelah itu peserta didik disuruh untuk mencatat materi yang diterangkan oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal latihan yang ada pada buku paket. Guru masih menjadi sumber belajar yang dominan bagi peserta didik. Pada saat mengerjakan soal latihan, terlihat bahwa banyaknya peserta didik kurang kondusif di dalam kelas. Dan sebagian peserta didik yang lebih pandai untuk mendapatkan jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. Hanya beberapa peserta didik saja yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh. Saat guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang kesulitan materi yang

telah diajarkan tadi, tidak ada satupun peserta didik yang menjawab. Mereka tidak beranya dan mengeluarkan pendapat.

Selain itu, seringkali peserta didik sering lupa tentang pelajaran sebelumnya, sementara pelajaran yang akan dijelaskan guru tersebut merupakan lanjutan dari pembelajaran sebelumnya. Akibatnya, materi pembelajaran tidak dapat dipahami dengan baik. Hal ini dikarena tidak ada media interaktif yang dilakukan oleh guru, sehingga peserta didik tidak bersemangat, tidak dapat memahami materi dan mudah melupakan materi yang telah diajarkan.

Menurut walgito poster interaktif merupakan media yang memiliki kekuatan pada penggunaan warna dan pesan, dengan tujuan menarik perhatian, membujuk, serta memotivasi pembacanya. Disebut interaktif, karena terdapat hubungan timbal balik antara poster dan pembaca. Pada poster ini biasanya terdapat barcod yang dapat dipindai untuk mengarahkan pengguna ke sebuah halaman website berisi video pembelajaran/informasi tambahan, seperti materi atau penjelasan lebih lanjut. Interaksi ini terjadi Ketika

peserta didik melakukan pemindahan barcod, sehingga mereka dapat mengakses informasi materi pembelajaran lanjut melalui situs web tersebut. (Kusuma Firdani and Tri Hariastuti, 2020)

Penggunaan media poster interaktif diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Poster interaktif memberi pengalaman belajar yang lebih menarik, dan memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan materi, serta memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Dengan demikian, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Penggunaan Media Poster Interaktif Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS DI Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan jumlah sebanyak 43 peserta didik yaitu terbagi atas kelas VA 23 Peserta didik dan VB 20 Peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis Quasy Eksperimen Design, design yang di gunakan penelitian adalah *Posttest-only control Design* dengan Teknik

pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik *Poroposive*, peneliti ini memilih dua kelompok sampel yang akan digunakan, Dimana suatu kelas berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas yang dijadikan kelas eksperimen dengan media pembelajaran poster interaktif adalah kelas VA dan kelas yang dijadikan kelas control dengan media pembelajaran berbentuk gambar yang di terapkan oleh guru adalah kelas VB. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis dari angket berdasarkan indikator keaktifan belajar dari peserta didik.

Instrument tes memnggunakan uji validitas uji reabilitas, sebelum disebarkan untuk memastikan reabilitas data. Ujia persyaratan analisisnya menggunakan uji normalitas, Uji Homogenitas. Uji Hipotesisnya menggunakan uji-t. berikut tabel data peserta didik dari hasil pengambilan angket dengan disebut uji Validitas Instrumen sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan	No	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	-0,012	0,361	Tidak Valid	16	0,437	0,361	Valid
2	0,011		Valid	17	0,082		Tidak Valid
3	-0,132		Tidak Valid	18	0,409		Valid
4	0,446		Valid	19	0,174		Valid
5	0,409		Valid	20	0,191		Valid
6	0,379		Valid	21	-0,148		Tidak Valid
7	-0,119		Tidak Valid	22	0,407		Valid
8	-0,023		Tidak Valid	23	0,045		Tidak Valid
9	-0,342		Valid	24	0,408		Valid
10	-0,133		Tidak Valid	25	0,019		Tidak Valid
11	0,618		Valid	26	0,423		Valid
12	0,373		Valid	27	-0,116		Tidak Valid
13	0,587		Valid	28	0,312		Valid
14	0,423		Valid	29	0,376		Valid
15	0,411		Valid	30	0,406		Valid
16	0,399	0,361	Valid	31	0,014	0,361	Tidak Valid
17	-0,053		Tidak Valid	32	0,349		Valid
18	0,404		Valid	33	0,433		Valid
19	0,470		Valid	34	0,430		Valid
20	0,409		Valid	35	0,478		Valid
21	0,366		Valid	36	0,365		Valid
22	-0,236		Tidak Valid	37	0,365		Valid
23	0,363		Valid	38	-0,113		Tidak Valid
24	0,301		Valid	39	0,464		Valid
25	0,383		Valid	40	0,477		Valid

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan hasil uji validitas adalah bahwa dengan responden sebanyak 30 dan taraf signifikansi 0,05 maka $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sehingga dapat dilihat bahwa soal valid berjumlah 35 dan soal tidak valid berjumlah 15.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Metro Utara yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media poster interaktif terhadap keaktifan belajar peserta didik padamata pelajaran IPAS di kelas V. Penelitian ini melibatkan dua kelas dengan perlakuan berbeda : Kelas VA sebagai kelas eksperimen media pembelajaran poster interaktif, dan kelas VB sebagai kelas control yang menggunakan media gambar. Penelitian hasil belajar peserta didik diukur melaui rata-rata skor angket yang mencakup indikator keaktifan

belajar peserta didik. Berikut adalah hasil uji Reabilitas instrument penelitian, yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1.2

Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	50

Berdasarkan table 1.2 di atas Bahwa output dari uji reliabilitas tersebut menunjukkan hasil bahwa N = 50 kemudian Cronboach's Alpha memperoleh nilai sebesar 0,757. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item dinyatakan reliable karena nilai koefisien Cronboach's Alpha tersebut atau $0,757 > 0,70$. Terhadap hasil angket dari belajar IPAS peserta didik pada kelas V SD Negeri 8 Metro Utara.

Hasil Uji Persyaratan

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji liliefors pada program SPSS 22.0 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun ketentuan uji adalah jika nilai Sig0,05 maka data berdistribusi normal, dari hasil analisa penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3

Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	KELAS	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	EKSPERIMEN	.112	23	.200 ^a	.972	23	.729
	KONTROL	.113	20	.200 ^a	.946	20	.311

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1.3 diatas hasil uji normalitas terhadap keakifan belajar IPAS kelas V SD Negeri 8 Metro Utara pada analisis uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Signifikan (2-tailed) lebih besar dari 0,05, yang berarti data penelitian ini berdistribusi normal. Dengan nilai Sig sebesar $0,729 > 0,05$ kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat nilai Sig sebesar $0,311 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama. Analisis ini menggunakan metode homogeneity of variances dengan bantuan SPSS 26.0 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria untuk menentukan homogenitas adalah sebagai berikut:

H0 ditolak jika $\text{sig} \geq \alpha$, H1 diterima jika $\text{sig} \leq \alpha$, Maka hipotesisnya adalah :
H0 : Apabila sampel tidak memiliki varian homogen. H1 : Apabila sampel memiliki varian homogen.

Tabel 1.4
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.561	1	41	.219

Berdasarkan tabel 1.4 hasil uji homogenitas rehadap angket keaktifan belajar IPAS Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara.

Berdasarkan hasil tabel 1.4, uji homogenitas menghasilkan nilai analisis uji homogenitas menggunakan SPSS 22.0 menunjukkan nilai Sig sebesar 0,219 > 0,05. Berdasarkan kriteria, data dikatakan homogen jika nilai Sig > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji-T untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman konsep yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-T adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5

Hasil Uji Independent Sampel T Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
H Equal AS variances IL assumed	28.675	.000	3.17	41	.003	19.511	6.146	31.923	-7.699
Equal variances not assumed			3.37	26.294	.002	19.511	5.788	31.401	-7.620

Berdasarkan tabel diatas merupakan analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig (0,003) < 0,05, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Ini berarti bahwa Media Poster Interaktif berpengaruh Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 8 Metro Utara.

Hasil penelitian menunjukkan Bahwa media pembelajaran pada media poster interaktif mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.

Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran media poster interaktif menujukan peningkatanyang signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Hal ini disebabkan peserta didik di kelas eskperimen lebih ikut terlibat aktif dalam pembelajaran serta menjawab soal-soal yang berkaitan

dengan materi dan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi. Media poster interaktif lebih efektif pada mata Pelajaran IPAS terhadap Peserta didik kelas V dalam meningkatkan keaktifan belajar.

Meskipun media pembelajaran poster interaktif memiliki potensi untuk meningkatkan keaktifan belajar IPAS peserta didik, implementasinya memerlukan peran aktif guru dalam memberi dukungan, bimbingan, kreatif dan umpan balik yang membangun dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

Penelitian mengenai pengaruh media ini memiliki keterbatasan dengan sampel kecil. Oleh karena itu, temuan ini tidak berlaku secara umum untuk semua populasi peserta didik, sehingga penelitian ini lanjut dengan skala yang lebih besar diperlukan untuk memahami media pembelajaran poster interaktif yang diajukan lebih komprehensif. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dengan memberikan pengetahuan baru bagi pendidik tentang penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan keaktifan belajar IPAS bagi peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media poster interaktif berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 8 metro utara. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yaitu sig (2 tailed) sebesar 0,003 yang artinya nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster interaktif dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 8 metro utara.

DAFTAR PUSTAKA

- B. H Husein, Andi Kristanto, S.Pd. M. Pd, "Media Pembelajaran Efektif, Semarang: Fatawa", 2020.
- Azhar Arsyad, Levied an Lentz, "Media Pembelajaran Jakarta : Rajawali), 2019. hal. 20
- Dr. Benny A. Pribadi, M.A " Esensi Model Desain Sistem Pembelajaran" .2020
- Septy Nurfadillah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi 'Perubahan Wujud Zat Benda' Kelas V Di SDN Sarakan li Tangerang," Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 3, no. 1 (2021).

- Alva Hidayatullah, Firdaus, Darul Muntaha., "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Terintegrasi Al- Qur'an dan Sains Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa" vol. 4, no. 2 (2024), hal. 873.
- Dr. Fatma Sukmawati, M.Pd., Dr Tuti Khairani harahao, S.Sos, M.si " Media Pembelajaran" 2021.
- Apriani Safitri and Kabiba Kabiba, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto," (2020).
- Drs. Daryanto dan Bambang Suryanto, Ph.D. " Pembelajaran Abad 21" 2022.
- Indriyani Khotijah Sri and Jan Wantoro, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siswa Kelas II," Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran 7, no. 2 (2024).
- Dr. Sudirman P.,M.Pd I, Dr. Barhanuddin,M,A, Fitriani, M.Pd " Teori-teori Belajar dan Pembelajaran " Perokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah (2024).
- faisal,Jumarlina, Kartina, Akmir, Islam Almawaddah, and Warrahmah Kolaka, "Hakikat Peserta Didik" Intelek Insan Cendika 1, no. 6 (2024).
- Astuti Astuti, "Manajemen Peserta Didik Astuti," Jurnal Manajemen Pendidikan 11, no. 2 (2021).
- Kusuma Firdani and Tri Hariastuti, "Pengembangan Media Poster Interaktif Bimbingan Dan Konseling Karier Berbasis Website Untuk Informasi Studi Lanjut Di Kelas IX Smp Negeri 3 Kota Mojokerto." Vol.9, no. 3 (2020).
- Nurasiah, Rusydi Ananda, Lailatun Nur Kamalia Siregar." Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Autoggraph Math Terhadap Kemampuan Visualisasi Geometri, "Relavan Jurnal Pendidikan Matematika" 3 (2023).